



Corresponding Author: Hastuty
Musa, Pendidikan Matematika, FKIP
Universitas Muhammadiyah Parepare,
University, Parepare, Indonesia

E-mail: hastuty.rusli@gmail.com

RESEARCH ARTICLE

Submission Title: Perceptions of Mathematics Education Professional Teacher Education Program (PPG) Students towards the PPG Program

Hastuty Musa^{1*}, Rusli², Hasrini Jufri³

¹Department of Mathematics, Universitas Muhammadiyah Parepare, Indonesia

²Department of Mathematics, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

³SMA Negeri 21 Makassar, Makassar, Indonesia

Abstract: The Pre-Service Professional Teacher Education (PPG) program is designed to equip prospective teachers with the knowledge, skills, and professional values necessary to become qualified teachers. This research aims to investigate the perceptions of PPG students towards the Pre-Service PPG program, particularly in terms of curriculum, teaching methods, lecturers, and facilities. A descriptive research method was employed using a survey technique. Data was collected through questionnaires distributed to 102 Pre-Service PPG students via Google Forms. The research findings revealed that the majority of students (99.65%) perceived that the PPG program can enhance their professional competence. They rated the Pre-Service PPG program's curriculum as relevant to the needs of prospective teachers (99.1%), its teaching methods as varied and engaging (99.2%), its facilities as adequate (99%), its field practice support as exceptional (100%), its character and soft skills development as outstanding (100%), and its administrative and financial support as sufficient (89.7%). These findings indicate that the Pre-Service PPG program has been successful in equipping prospective teachers with the knowledge, skills, and professional values required to become qualified teachers. The positive perceptions of PPG students towards the Pre-Service PPG program serve as an indicator that this program has fulfilled its objectives in enhancing teacher quality in Indonesia.

Keywords: Student perceptions, Pre-Service PPG, curriculum, teaching methods, lecturers, facilities, professional teachers.

1. Pendahuluan

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) meluncurkan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan sebagai langkah strategis untuk meningkatkan kualitas guru di Indonesia. Program ini dirancang khusus bagi lulusan sarjana (S1) yang ingin menjadi guru profesional dan membekali mereka dengan keterampilan yang esensial sebelum terjun ke dunia pendidikan. (Direktorat Pendidikan Profesi Guru Kemdikbud, 2024).

Aspek penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia adalah meningkatkan kualitas gurunya. Hal ini disadari oleh berbagai pihak, termasuk pemerintah, universitas, dan masyarakat. Oleh karena itu, mereka fokus pada pengembangan guru yang profesional dan kompeten. Guru yang berkualitas dianggap sebagai kunci utama untuk mencapai pendidikan yang lebih baik dan meningkatkan hasil belajar siswa. (Mustopa, 2007)



PPG Prajabatan merupakan program pendidikan dan pelatihan yang dirancang secara menyeluruh untuk mencetak guru-guru profesional. Program ini memadukan teori dan praktik pengajaran, membekali peserta dengan kompetensi pedagogis, profesional, kepribadian, dan sosial yang mumpuni.

Lebih dari sekadar penguasaan ilmu mendalam di bidang studi, PPG Prajabatan memfokuskan pada pengembangan kemampuan guru dalam menerapkan metode pengajaran yang efektif, memahami karakteristik dan kebutuhan belajar siswa, serta berkontribusi positif dalam membangun lingkungan sekolah yang kondusif.

Tujuan utama PPG Prajabatan:

- Menghasilkan guru yang berpengetahuan luas dan mahir dalam bidangnya.
- Membangun kemampuan guru dalam menerapkan metode pengajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa.
- Membekali guru dengan pemahaman mendalam tentang karakteristik dan kebutuhan belajar siswa.
- Membentuk guru yang profesional, berkarakter mulia, dan mampu berkontribusi positif dalam membangun komunitas sekolah yang positif.

PPG Prajabatan: Solusi Tepat untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Indonesia

Dengan membekali calon guru dengan kompetensi yang lengkap dan menyeluruh, PPG Prajabatan menjadi solusi tepat untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Guru-guru yang dihasilkan dari program ini diharapkan mampu menjadi agen perubahan dalam dunia pendidikan, membawa generasi muda Indonesia menuju masa depan yang lebih cerah. (Direktorat Pendidikan Profesi Guru Kemdikbud, 2024)

Meskipun program PPG Prajabatan dirancang secara matang untuk menghasilkan guru berkualitas, keberhasilannya sangat bergantung pada bagaimana mahasiswa memandang dan merasakan manfaat program tersebut. Persepsi positif terhadap program ini menjadi faktor penting dalam mendorong motivasi mereka untuk mengikuti program dengan penuh semangat dan dedikasi. Hal ini, pada gilirannya, akan menentukan kesiapan dan kualitas mereka saat terjun ke dunia pendidikan setelah lulus

Beberapa faktor yang diperhatikan dalam tulisan ini yang mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap program PPG Prajabatan antara lain adalah:

- Kurikulum dan Materi Pembelajaran: Relevansi dan komprehensivitas materi yang diajarkan serta metode pengajaran yang digunakan.
- Kualitas Pengajar dan Dosen: Kompetensi, pengalaman, dan kemampuan dosen dalam menyampaikan materi dan membimbing mahasiswa.
- Fasilitas dan Sumber Daya: Ketersediaan fasilitas pendukung seperti laboratorium, perpustakaan, dan teknologi pendidikan.
- Pengalaman Praktik Lapangan: Kesempatan untuk mengaplikasikan teori dalam praktik mengajar di sekolah serta bimbingan yang diterima selama praktik.
- Dukungan Administratif dan Manajerial: Efektivitas manajemen program dalam mendukung proses belajar mengajar dan menyelesaikan masalah yang dihadapi mahasiswa.
- Pengembangan Profesional: Peluang dan dukungan yang diberikan untuk pengembangan profesional dan karier mahasiswa setelah lulus dari program.

Penelitian mengenai persepsi mahasiswa terhadap program PPG Prajabatan menjadi penting untuk memastikan program ini berjalan sesuai dengan tujuannya, yaitu mencetak guru-guru berkualitas yang siap menghadapi tantangan pendidikan di era modern. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi masukan berharga bagi pengambil kebijakan dan pelaksana program untuk terus memperbaiki dan mengembangkan PPG Prajabatan agar semakin efektif dan bermanfaat bagi calon guru dan dunia pendidikan Indonesia secara keseluruhan.

2. Kajian Pustaka

Kurikulum dan materi pelajaran merupakan komponen penting dan utama dalam suatu pembelajaran, ketertarikan seorang mahasiswa terhadap suatu program tidak terlepas dari kurikulum yang di gunakan serta materi pembelajaran yang disajikan kepada mahasiswa. Menurut penelitian oleh Yusra dan Firdaus (2020), kualitas kurikulum dan materi pembelajaran sangat mempengaruhi kepuasan dan motivasi belajar mahasiswa. Kurikulum yang relevan dengan kebutuhan lapangan dan materi yang disampaikan secara sistematis akan meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa (Hapsari Shinta Citra Puspita Dewi, 2023). Studi lain oleh I Made Suweta (2023) menekankan Penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pendidikan, memacu kreativitas dan inovasi, serta mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi berbagai tantangan di abad ke-21 (I Made, 2023)

Kualitas pengajar atau dosen dalam program PPG sangat berpengaruh pada persepsi mahasiswa terhadap program PPG. Menurut Eka Surya (2011), Dosen yang kompeten merupakan aset berharga bagi perguruan tinggi. Kompetensi ini tidak hanya terbatas pada ilmu pengetahuan di bidangnya, tetapi juga meliputi pengalaman, keterampilan, kreativitas, inisiatif, motivasi, dan budaya kerja positif. Dengan bekal tersebut, dosen mampu mengembangkan keahlian yang sesuai dengan kebutuhan perguruan tinggi, terutama dalam upaya menemukan jati diri. Kompetensi dosen yang mumpuni memungkinkan mereka untuk memberikan pelayanan terbaik kepada berbagai pihak, terutama mahasiswa. Interaksi yang terjalin antara dosen dan mahasiswa menjadi kunci utama dalam proses belajar mengajar. Dosen yang mampu berkarya dan adaptif terhadap standar pelayanan yang diperlukan mahasiswa akan menjadi motor penggerak kemajuan perguruan tinggi. (Eka Surya, 2011).

Fasilitas pendidikan yang memadai, bagaikan pilar kokoh, memainkan peran fundamental dalam mendukung proses pembelajaran. Laboratorium, perpustakaan, dan akses teknologi, menjadi elemen kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif. Fasilitas ini tidak hanya menunjang kegiatan akademik, seperti praktikum dan penelitian, tetapi juga membuka gerbang untuk berbagai aktivitas non-akademik yang memperkaya pengalaman belajar mahasiswa. Teknologi, sebagai alat bantu yang esensial, memungkinkan pembelajaran menjadi lebih interaktif dan relevan dengan dunia nyata. Mahasiswa dapat mengakses informasi dengan mudah, berkolaborasi dengan teman sebaya, dan mengembangkan keterampilan digital yang dibutuhkan di era modern. Akses yang mudah kepada sumber daya ini bukan hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga menumbuhkan persepsi positif terhadap program PPG di kalangan mahasiswa. Lingkungan belajar yang kondusif dan nyaman, jauh dari hiruk pikuk, menjadi kunci utama dalam meningkatkan motivasi dan kepuasan belajar. Mahasiswa yang merasa nyaman dan didukung akan lebih fokus, terinspirasi, dan bersemangat untuk mencapai prestasi terbaik. Dengan berinvestasi dalam menyediakan fasilitas pendidikan yang memadai, institusi pendidikan dapat menciptakan surga belajar bagi para mahasiswanya. Hasilnya, kita akan melahirkan generasi muda yang berpengetahuan luas, terampil, dan siap untuk menghadapi tantangan masa depan (Fakhira Sabrina Mukitasari, 2023).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan batu loncatan penting dalam pengembangan kompetensi mahasiswa Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan. Efektivitas PPL tidak hanya ditentukan oleh interaksi mahasiswa dengan guru, siswa, dan staf sekolah, tetapi juga oleh kemampuan mereka untuk menganalisis, merefleksikan, dan mengevaluasi proses pembelajaran yang berlangsung. PPL yang sukses diukur dari pencapaian tujuan pembelajaran secara konseptual dan penyesuaian yang dilakukan selama proses belajar mengajar. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengasah keterampilan analitis mereka melalui observasi, refleksi, dan interaksi langsung dengan guru, siswa, dan staf sekolah. Pengalaman PPL memberikan mahasiswa pemahaman mendalam tentang dinamika pembelajaran di sekolah dan membekali mereka dengan kemampuan untuk merumuskan solusi yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, PPL juga menjadi ajang bagi mahasiswa untuk

mengatasi tantangan nyata di lapangan dan mempersiapkan diri menjadi guru yang efektif dan berpengaruh di masa depan (Suriyanisa, 2024)

Efektivitas dukungan administratif dan manajerial dari penyelenggara program menjadi pilar penting dalam menciptakan pengalaman mahasiswa yang positif dan berkesan. Komunikasi yang terbuka dan lancar, dipadukan dengan sistem administrasi yang efisien, merupakan kunci utama untuk meningkatkan kepuasan mahasiswa. Dukungan administratif yang prima terwujud dalam kemudahan bagi mahasiswa dalam mengurus berbagai keperluan akademik dan non-akademik. Responsivitas yang tinggi dari pihak penyelenggara dalam menangani masalah yang dihadapi mahasiswa juga merupakan aspek penting dalam membangun rasa nyaman dan aman bagi mahasiswa (Jamaluddin, 2013).

3. Metode Penelitian

Penelitian ini mengupas persepsi mahasiswa terhadap Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah Parepare (UMP) angkatan 2024. Melibatkan 102 responden, penelitian ini menggunakan metode survei daring melalui Google Form. Survei ini meneliti berbagai aspek penting yang memengaruhi persepsi mahasiswa, termasuk:

- Kurikulum dan materi pembelajaran: Kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan guru masa depan, relevansi materi pembelajaran dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta metode pengajaran yang menarik dan efektif.
- Kualitas pengajar: Kompetensi dan pengalaman pengajar, kemampuan pedagogik dan komunikasi, serta dedikasi dan motivasi pengajar dalam membimbing mahasiswa.
- Fasilitas dan sumber daya: Ketersediaan dan kelengkapan fasilitas belajar seperti laboratorium, perpustakaan, dan akses teknologi, serta kemudahan akses terhadap sumber daya belajar yang menunjang proses pembelajaran.
- Pengalaman praktik lapangan: Kesempatan untuk menerapkan ilmu dan teori yang dipelajari dalam praktik mengajar di sekolah, bimbingan dan supervisi yang memadai dari dosen dan guru pembimbing, serta pembelajaran dari berbagai pengalaman mengajar di lapangan.
- Dukungan administratif dan manajerial: Kemudahan dalam mengurus berbagai keperluan akademik dan non-akademik, responsivitas pihak penyelenggara dalam menangani masalah, serta kejelasan informasi dan komunikasi yang terjalin antara mahasiswa dan pihak penyelenggara.
- Peluang pengembangan profesional: Kesempatan untuk mengikuti pelatihan dan seminar, akses informasi tentang lowongan pekerjaan, serta dukungan dalam pengembangan karir guru profesional.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang persepsi mahasiswa terhadap PPG Matematika UMP Parepare 2024. Informasi ini dapat menjadi masukan yang berharga bagi pihak penyelenggara program untuk terus meningkatkan kualitas program dan memberikan layanan terbaik bagi para mahasiswanya.

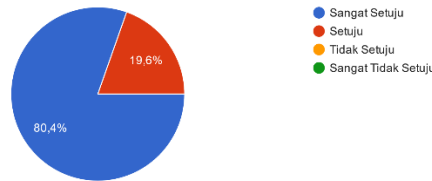
4. Hasil dan Pembahasan

Uraian tentang hasil dan pembahasan penelitian ini dibagi atas beberapa komponen meliputi (1) komponen Peningkatan Kompetensi Profesional, (2) Kualitas Pengajaran dan Fasilitas, (3) Relevansi Kurikulum, (4) Dukungan Praktek Lapang, (5) Beban Kerja dan Stres, (6) Pengembangan Karakter dan Soft Skills, (7) Kesempatan Kerja dan Karir, (8) Dukungan Administratif dan Finansial.

4.1. Peningkatan Kompetensi Profesional

Berdasarkan angket yang diberikan kepada 102 mahasiswa yang mengisi angket survei diperoleh hasil sebagai berikut:

Program PPG Prajabatan ini dapat meningkatkan kompetensi profesional Anda
102 jawaban

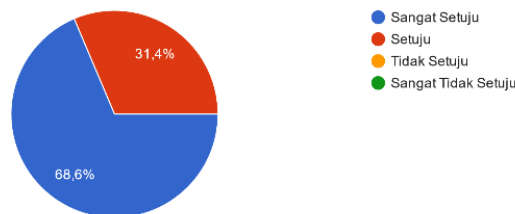


Gambar 1. Pendapat Mahasiswa Tentang PPG Dapat Meningkatkan Kompetensi Profesional Mereka

Mayoritas mahasiswa (99,9%) merasakan manfaat Program PPG dalam meningkatkan kompetensi profesional mereka. Hal ini dibuktikan dengan 80,4% mahasiswa yang sangat setuju dan 19,6% mahasiswa yang setuju dengan pernyataan tersebut.

Sedangkan pada komponen mahasiswa memahami kurikulum, hasil survei dapat dilihat pada gambar 2.

Program PPG Prajabatan ini dapat membantu Anda memahami kurikulum
102 jawaban

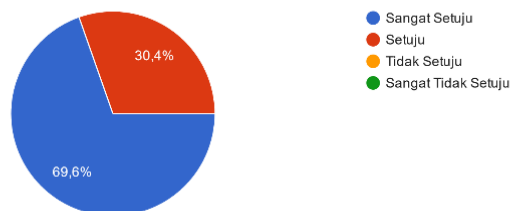


Gambar 2. Pendapat Mahasiswa Tentang PPG Dapat Membantu Memahami Kurikulum

Mayoritas mahasiswa (99,8%) merasa terbantu dalam memahami kurikulum melalui program PPG. Hal ini dibuktikan dengan 68,8% mahasiswa yang sangat setuju dan 31,4% mahasiswa yang setuju dengan pernyataan tersebut.

Karakteristik mahasiswa PPG dalam memahami metode pembelajaran selama mengikuti program PPG di program studi matematika FKIP UMPAR dapat dilihat pada gambar 3.

Program PPG Prajabatan ini dapat membantu Anda memahami metode pembelajaran
102 jawaban

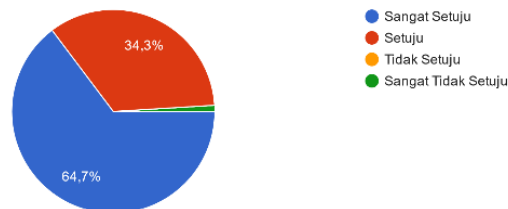


Gambar 3. Pendapat Mahasiswa Tentang PPG Dapat Membantu Memahami Metode Pembelajaran

Mayoritas mahasiswa (99,8%) merasa terbantu dalam memahami metode pembelajaran melalui program PPG. Hal ini dibuktikan dengan 69,6% mahasiswa yang sangat setuju dan 30,4% mahasiswa yang setuju dengan pernyataan tersebut. Dengan memahami berbagai metode pembelajaran, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kompetensi siswa secara maksimal.

Karakteristik mahasiswa PPG dalam memahami teknik pembelajaran selama mengikuti program PPG di program studi matematika FKIP UMPAR dapat dilihat pada gambar 4.

Program PPG Prajabatan ini dapat membantu Anda memahami teknik pembelajaran
102 jawaban



Gambar 4. Pendapat Mahasiswa Tentang PPG Dapat Membantu Memahami Teknik Pembelajaran.

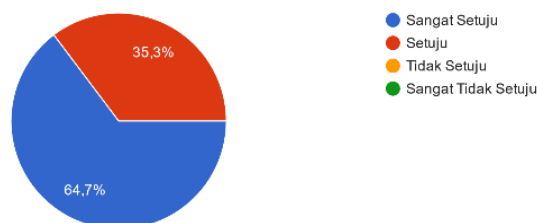
Mayoritas mahasiswa (99%) merasa terbantu dalam memahami teknik pembelajaran melalui program PPG. Hal ini dibuktikan dengan 64,7% mahasiswa yang sangat setuju dan 34,3% mahasiswa yang setuju dengan pernyataan tersebut. Dengan memahami berbagai teknik pembelajaran, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kompetensi siswa secara maksimal.

4.2. Kualitas Pengajaran dan Fasilitas

Kajian peneliti untuk kualitas pengajaran dan fasilitas meliputi (1) pengajar berkualitas, (2) dosen berpengalaman, (3) sarana pembelajaran, (4) kelengkapan sumber daya IT.

Pendapat mahasiswa PPG tentang kualitas dosen yang mengajar pada program PPG di program studi matematika FKIP UMPAR dapat dilihat pada gambar 5.

Program PPG Prajabatan ini diajar oleh dosen yang berkualitas
102 jawaban

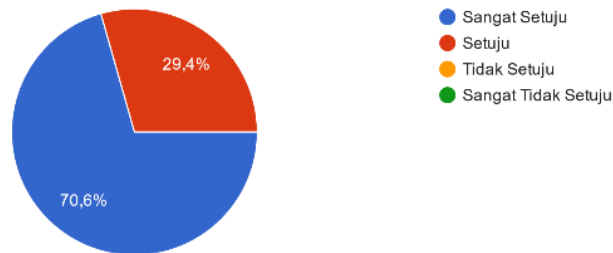


Gambar 5. Pendapat Mahasiswa Tentang PPG Yang Diajar Oleh Dosen Yang Berkualitas

Seluruh mahasiswa (100%) menilai kualitas pengajar di program PPG baik, dengan 64,7% mahasiswa yang menilai sangat baik dan 36,3% mahasiswa yang menilai baik. Hal ini menunjukkan bahwa pengajar di program PPG memiliki kompetensi dan kemampuan yang mumpuni dalam menyampaikan materi. Kualitas pembelajaran pun semakin meningkat berkat pengajar yang berpengalaman dan metode pengajaran yang interaktif.

Pendapat mahasiswa PPG tentang pengalaman mengajar dosen yang mengajar pada program PPG di program studi matematika FKIP UMPAR dapat dilihat pada gambar 6 berikut.

Program PPG Prajabatan ini diajar oleh dosen yang berpengalaman
102 jawaban

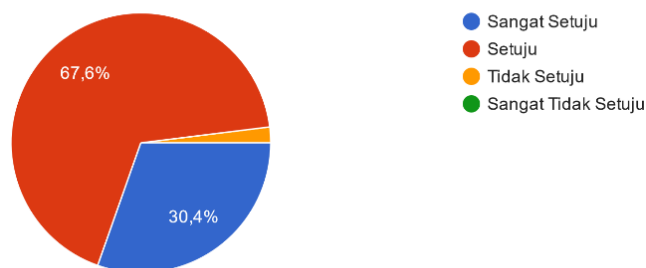


Gambar 6. Pendapat mahasiswa PPG Tentang Pengalaman Mengajar Dosen

Mayoritas mahasiswa (99,9%) menilai bahwa dosen di program PPG memiliki pengalaman mengajar yang cukup lama, dengan 70,6% mahasiswa yang berpendapat sangat setuju dan 29,4% mahasiswa yang berpendapat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dosen di program PPG sangat berpengalaman dalam mengajar di program ini.

Pendapat mahasiswa PPG tentang sarana yang disiapkan pengelola program PPG di program studi matematika FKIP UMPAR dapat dilihat pada gambar 7.

Program PPG Prajabatan ini dilengkapi dengan sarana pembelajaran yang memadai
102 jawaban



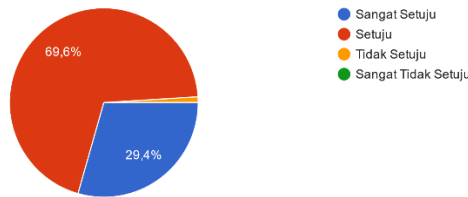
Gambar 7. Pendapat Mahasiswa PPG Tentang Sarana Yang Disediakan Pengelola Program PPG

Mayoritas mahasiswa (98%) berpendapat bahwa sarana pembelajaran di program PPG memadai, dengan 30,4% mahasiswa yang sangat setuju dan 67,6% mahasiswa yang setuju. Hal ini menunjukkan bahwa program PPG telah menyediakan sarana yang cukup lengkap untuk mendukung proses belajar mengajar yang berkualitas. Meskipun demikian, masih ada ruang untuk peningkatan agar sarana pembelajaran dapat lebih optimal dalam mendukung proses belajar mengajar.

Pendapat mahasiswa PPG tentang fasilitas IT pembelajaran yang disediakan pengelola pada program PPG di program studi matematika FKIP UMPAR dapat dilihat pada gambar 8.

Mayoritas mahasiswa (99%) berpendapat bahwa sarana teknologi informasi (IT) di program PPG memadai, dengan 29,4% mahasiswa yang sangat setuju dan 69,6% mahasiswa yang setuju. Hal ini menunjukkan bahwa program PPG telah menyediakan fasilitas IT yang cukup lengkap untuk mendukung proses belajar mengajar, termasuk Learning Management System (LMS), koneksi internet melalui wifi di area perkuliahan dan tempat belajar mandiri, serta laboratorium komputer yang dapat digunakan mahasiswa secara gratis. Meskipun demikian, masih ada ruang untuk peningkatan agar sarana IT dapat lebih optimal dalam mendukung proses belajar mengajar.

Program PPG Prajabatan ini dilengkapi dengan sumber daya IT pembelajaran yang memadai
102 jawaban



Gambar 8. Pendapat Mahasiswa PPG Tentang Fasilitas IT Pembelajaran Yang Disiapkan Pengelola.

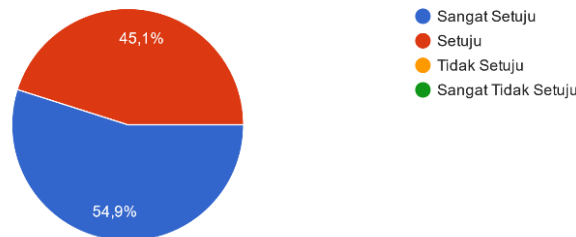
Paparan selanjutnya mengenai relevansi kurikulum yang digunakan oleh pengelola PPG Prajabatan UMPAR pada tahun 2024, meliputi: (1) Relevansi Kurikulum, (2) Kurikulum Masih Teoritis, (3) Kesesuaian Kebutuhan Lapangan.

4.3. Relevansi Kurikulum

Pendapat mahasiswa PPG tentang kurikulum yang digunakan relevan dengan kebutuhan lapangan pada program PPG di Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UMPAR dapat dilihat pada gambar 9.

Program PPG Prajabatan ini dilengkapi dengan kurikulum relevan dengan kebutuhan di lapangan (penerapan teori ke praktik)

102 jawaban



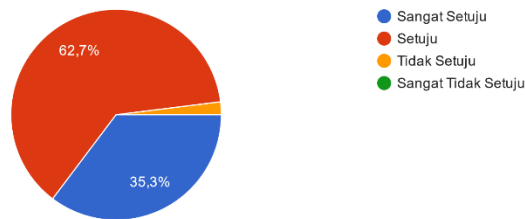
Gambar 9. Pendapat Mahasiswa PPG tentang kurikulum Relevan dengan Kebutuhan

Mayoritas mahasiswa (99,5%) berpendapat bahwa kurikulum program PPG Prajabatan relevan dengan kebutuhan lapangan, dengan 54,9% mahasiswa yang sangat setuju dan 69,6% mahasiswa yang setuju. Hal ini menunjukkan bahwa kurikulum PPG Prajabatan telah dirancang dengan baik untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan di lapangan kerja.

Meskipun Kementerian Pendidikan telah menetapkan kurikulum dasar untuk PPG Prajabatan, Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) penyelenggara program memiliki kebebasan untuk memilih beberapa mata kuliah selektif. Hal ini memungkinkan LPTK untuk menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan dan konteks lokal, sehingga terdapat kemungkinan perbedaan kurikulum antar LPTK penyelenggara PPG Prajabatan.

Pendapat mahasiswa PPG tentang kepraktisan matakuliah (tidak terlalu teoritis) yang digunakan pada program PPG di program studi matematika FKIP UMPAR dapat dilihat pada gambar 10.

Program PPG Prajabatan ini berisi mata kuliah yang sudah sesuai dengan kebutuhan lapangan (tidak terlalu teoretis)
102 jawaban



Gambar 10. Pendapat Mahasiswa PPG Tentang Matakuliah Tidak Teoretis

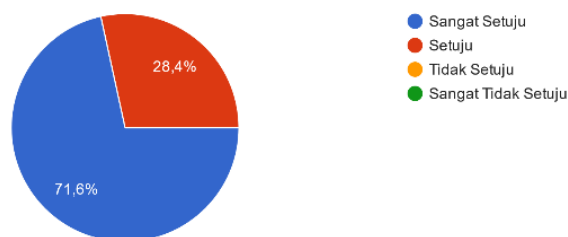
Hampir semua mahasiswa (99%) menyatakan bahwa mata kuliah yang ditawarkan relevan dengan kebutuhan lapangan (tidak terlalu teoretis). Hal ini dibuktikan dengan 35,3% mahasiswa yang sangat setuju dan 62,7% mahasiswa yang setuju dengan pernyataan tersebut. Berdasarkan temuan ini, direkomendasikan untuk mempertahankan metode pembelajaran yang diterapkan oleh dosen saat ini. Jika memungkinkan, perlu dilakukan peningkatan agar materi yang disampaikan semakin sesuai dengan kebutuhan lapangan.

4.4. Dukungan Praktek Lapang

Kajian peneliti untuk indikator dukungan praktek lapang meliputi (1) Memberi Kesempatan Praktek, (2) DPL membimbing dengan baik, (3) Guru Pamong membimbing dengan baik.

Pendapat mahasiswa PPG tentang pelaksanaan program pengenalan lapangan (PPL) pada program PPG di program studi Pendidikan Matematika FKIP UMPAR dapat dilihat pada gambar 11.

Program PPG Prajabatan ini baik, karena memberikan pengalaman langsung dalam mengajar dan berinteraksi dengan siswa.
102 jawaban

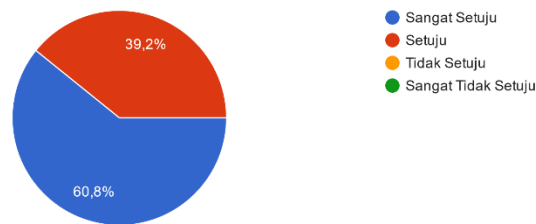


Gambar 11. Pendapat Mahasiswa PPG Tentang PPL

Mayoritas mahasiswa (98%) memberikan penilaian positif terhadap pelaksanaan PPL, dengan 71,6% menyatakan sangat setuju dan 26,4% menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa PPL memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam mengajar dan berinteraksi dengan siswa secara langsung. Oleh karena itu, direkomendasikan untuk melanjutkan dan menerapkan program PPL kepada mahasiswa PPG Prajabatan angkatan selanjutnya.

Pendapat mahasiswa PPG tentang pelaksanaan program pengenalan lapangan (PPL) pada program PPG di program studi Pendidikan Matematika FKIP UMPAR mendapatkan bimbingan yang baik dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dapat dilihat pada gambar 12.

Pada program praktek lapangan, Anda mendapat bimbingan dari DPL dengan baik.
102 jawaban

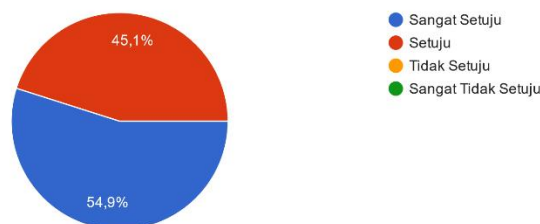


Gambar 12. Pendapat Mahasiswa PPG Tentang Bimbingan DPL

Sebagian besar mahasiswa PPG (100%) menyatakan kepuasan mereka terhadap bimbingan yang diberikan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) selama PPL, dengan 60,8% mahasiswa yang sangat setuju dan 39,2% mahasiswa yang setuju. Hal ini menunjukkan bahwa bimbingan DPL telah berjalan dengan baik dan perlu dipertahankan. Namun, masih ada ruang untuk peningkatan agar bimbingan DPL dapat lebih optimal dalam mendukung mahasiswa selama PPL.

Pendapat mahasiswa PPG tentang pelaksanaan program pengenalan lapangan (PPL) pada program PPG di program studi Pendidikan Matematika FKIP UMPAR mendapatkan bimbingan yang baik dari Guru Pamong, dapat dilihat pada gambar 13.

pada program praktek lapangan, Anda mendapat bimbingan dari Guru Pamong dengan baik
102 jawaban



Gambar 13. Pendapat Mahasiswa PPG Tentang Bimbingan Guru Pamong

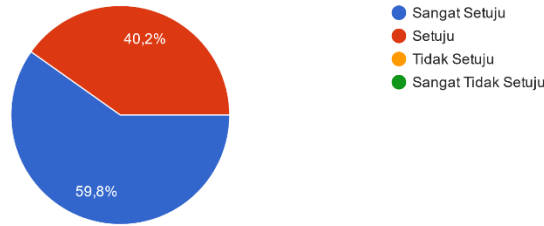
Pengembangan Karakter dan Soft Skills

Kajian peneliti untuk indikator Pengembangan Karakter dan Softskills meliputi (1) Pengembangan Kemampuan Komunikasi, (2) Pengembangan Kemampuan Manajemen Kelas, (3) Pengembangan Kemampuan Kepemimpinan.

Hasil survei terhadap 102 mahasiswa program PPG Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UMPAR semester pertama tahun 2024 tentang program PPG membantu kemampuan komunikasi mahasiswa, dapat dilihat pada gambar 14.

Semua mahasiswa Program Profesi Guru (PPG) sepakat (100%) bahwa program PPG bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan komunikasi mereka. Sebanyak 59,8% mahasiswa menyatakan sangat setuju dan 40,2% mahasiswa menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa program PPG, menurut para mahasiswa, terbukti efektif dalam membantu mereka mengembangkan kemampuan komunikasi mereka.

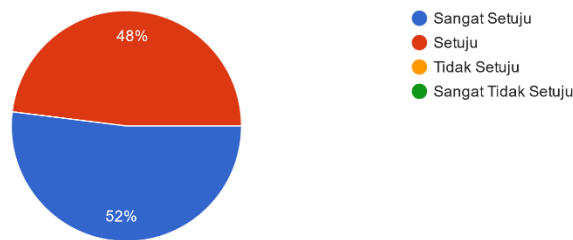
Program PPG dapat membantu pengembangan kemampuan komunikasi Anda.
102 jawaban



Gambar 14. Pendapat Mahasiswa Tentang Program PPG membantu Pengembangan Komunikasinya

Hasil survei terhadap 102 mahasiswa program PPG Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UMPAR semester pertama tahun 2024 tentang program PPG membantu pengembangan kemampuan manajemen kelas mahasiswa, dapat dilihat pada gambar 15.

Program PPG dapat membantu pengembangan kemampuan manajemen kelas Anda.
102 jawaban

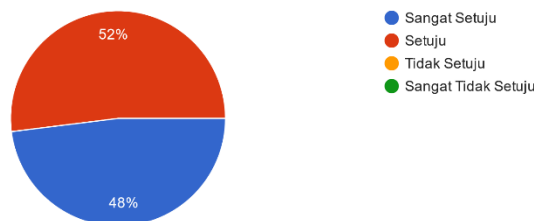


Gambar 15. Pendapat Mahasiswa Tentang Program PPG membantu Pengembangan Manajemen Kelas

Seluruh peserta Program Profesi Guru (PPG) tanpa terkecuali (100%) menyatakan bahwa program PPG memberikan manfaat dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola kelas. Lebih dari setengahnya (52%) mengungkapkan persetujuan yang kuat, sedangkan sisanya (48%) menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa, menurut para mahasiswa, program PPG terbukti efektif dalam membantu mereka mengembangkan kemampuan manajemen kelas mereka.

Hasil survei terhadap 102 mahasiswa program PPG Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UMPAR semester pertama tahun 2024 tentang program PPG membantu pengembangan kemampuan kepemimpinan mahasiswa, dapat dilihat pada gambar 16.

Program PPG dapat membantu pengembangan kemampuan kepemimpinan Anda.
102 jawaban



Gambar 16. Pendapat Mahasiswa Tentang Program PPG membantu Pengembangan Kepemimpinannya

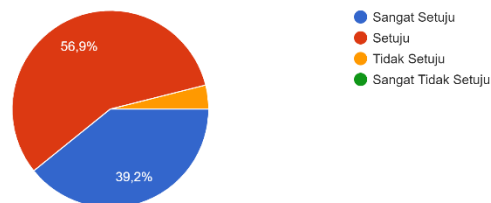
Segean partisipan Program Profesi Guru (PPG) tanpa terkecuali (100%) menyatakan bahwa program PPG memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan kemampuan kepemimpinan mereka untuk mengelola kelas secara efektif. Lebih dari separuh partisipan (52%) mengungkapkan persetujuan yang sangat kuat, sementara sisanya (48%) menyatakan persetujuan. Hal ini menunjukkan bahwa, menurut para mahasiswa, program PPG terbukti menjadi sarana yang efektif dalam membantu mereka mengembangkan kemampuan kepemimpinan mereka.

Dukungan Administratif dan Finansial

Kajian peneliti untuk indikator Dukungan Administrasi dan Finansial meliputi (1) Dukungan Administrasi (2) Dukungan Bantuan Finansial.

Hasil survei terhadap 102 mahasiswa program PPG Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UMPAR semester pertama tahun 2024 tentang program PPG pada aspek mahasiswa merasa mendapatkan dukungan administrasi, dapat dilihat pada gambar 17.

Anda merasa mendapatkan dukungan administratif yang baik yang diberikan oleh institusi penyelenggara PPG
102 jawaban



Gambar 17. Pendapat Mahasiswa dalam Program PPG Mendapatkan Dukungan Administrasi

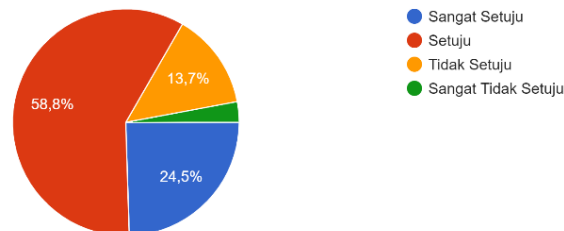
Berdasarkan analisis Gambar 17, terungkap bahwa mayoritas (96,1%) mahasiswa menunjukkan kepuasan terhadap layanan administrasi yang diberikan oleh pihak pengelola PPG. Tepatnya, sebanyak 39,2% mahasiswa menyatakan "sangat puas" dan 56,9% menyatakan "puas". Hasil ini menunjukkan bahwa layanan administrasi PPG umumnya diterima dengan baik oleh para mahasiswa. Tingkat kepuasan yang tinggi ini dapat dikaitkan dengan berbagai faktor, seperti: Kemudahan dan efisiensi dalam mengurus berbagai keperluan administrasi, Komunikasi yang jelas dan responsif dari pihak administrasi, Ketersediaan informasi yang lengkap dan mudah diakses, Dukungan dan bantuan yang diberikan oleh staf administrasi, Kepuasan mahasiswa terhadap layanan administrasi merupakan hal yang penting karena dapat memengaruhi kenyamanan dan kelancaran proses belajar mengajar. Pihak pengelola PPG perlu terus menjaga dan meningkatkan kualitas layanan administrasi agar dapat memberikan pengalaman belajar yang positif bagi para mahasiswanya.

Hasil survei terhadap 102 mahasiswa program PPG Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UMPAR semester pertama tahun 2024 tentang program PPG pada aspek mahasiswa merasa mendapatkan dukungan bantuan finansial selama mengikuti program PPG, dapat dilihat pada gambar 18.

Analisis Gambar 18 menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa PPG (83,3%) merasakan manfaat dukungan bantuan finansial selama mengikuti program. Lebih rinci, 24,5% mahasiswa menyatakan "sangat setuju" dan 58,8% menyatakan "setuju" bahwa mereka mendapatkan bantuan finansial. Temuan ini menunjukkan bahwa program PPG berkomitmen untuk memberikan dukungan finansial yang memadai bagi para mahasiswanya. Dukungan ini dapat membantu meringankan beban biaya pendidikan dan memungkinkan mahasiswa untuk fokus pada proses belajar mengajar. Bantuan finansial yang diberikan oleh pemerintah berupa biaya pengelolaan Pendidikan, sehingga mahasiswa terbebas dari pembayaran UKT, diluar biaya hidup dan akomodasi dan transformasi. Tersedianya bantuan

finansial ini merupakan salah satu faktor penting yang menarik minat para calon mahasiswa untuk mengikuti program PPG. Pihak penyelenggara program PPG perlu terus memastikan bahwa program bantuan finansial ini berjalan dengan efektif dan efisien sehingga dapat menjangkau seluruh mahasiswa yang membutuhkan.

Anda mendapatkan dukungan bantuan finansial selama mengikuti program PPG.
102 jawaban



Gambar 18. Pendapat Mahasiswa dalam Program PPG Mendapatkan Bantuan Dukungan Finansial

5. Kesimpulan

Persepsi mahasiswa terhadap program PPG Prajabatan umumnya positif, dengan mayoritas merasa puas berupa tanggapan sangat setuju dan setuju pada pernyataan positif pada berbagai aspek program. Namun, ada beberapa area yang perlu perhatian lebih, terutama terkait dengan fasilitas dan sumber daya serta dukungan administrasi dan finansial. Dengan perbaikan di area tersebut, program PPG Prajabatan dapat semakin meningkatkan kualitas dan relevansinya dalam mempersiapkan guru-guru yang kompeten dan profesional. Hasil ini dapat menjadi dasar bagi pengambil kebijakan dan penyelenggara program untuk melakukan evaluasi dan pengembangan lebih lanjut.

References

- Direktorat Pendidikan Profesi Guru Kemdikbud, R. I. (2024, 04 04). *Generasi Baru Guru Indonesia*. Retrieved from ppg.kemdikbud.go.id: <https://ppg.kemdikbud.go.id/prajabatan>
- Eka Surya, D. (2011). Kompetensi dosen terhadap standarisasi layanan kepada mahasiswa. *Majalah Ilmiah UNIKOM*.
- Fakhira Sabrina Mukitasari, C. W. (2023). Pengaruh lingkungan belajar, fasilitas belajar, dan stres akademik. (*JOUMI*):*Jurnal Multidisiplin Indonesia*.
- Hapsari Shinta Citra Puspita Dewi, E. (2023). Analisis pengaruh kualitas pelayanan dan kualitas pembelajaran terhadap kepuasan mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Teknik*, Vol 22 No 1 (2023), 22(1), 261-270. doi:<https://doi.org/10.36312/ej.v4i1.1322>
- I Made, S. (2023, 12 12). Sinergi teknologi dalam kurikulum pembelajaran yang positif. *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 3(4), 425-438. doi: <https://doi.org/10.37329/metta.v3i4.3074>
- Jamaluddin. (2013). *Manajemen mutu layanan: Teori dan aplikasi pada lembaga pendidikan*. Jambi: REFERENSI.
- Mustopa. (2007). Upaya Pengembangan Profesionalisme Guru di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan (JEP)* , 76-88.
- Suriyanisa, d. (2024). Analysis of PPL implementation in the prajabatan PPG program in the field of sociology studies at SMA Negeri 1 Pontianak. *JURNAL PENDIDIKAN SOSIOLOGI DAN HUMANIORA*.